

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini adalah berupa penyajian hasil penelitian tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang perlakuan berupa metode konvensional. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket keaktifan belajar siswa dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun pengujian angket keaktifan belajar dan *post test* serta uji hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata angket keaktifan belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah 83,11 sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 70,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data

tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,072. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kedua kelas $> 0,05$, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,841. Nilai *Sig.* 0,841 $> 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Berikut adalah rekapulasi uji t keaktifan belajar siswa:

Tabel 5.1 Rekapulasi Hasil Penelitian Uji t Angket

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.	nilai <i>sig.</i> (<i>2-tailed</i>) pada tabel <i>Independent Samples Test</i> yaitu 0,013	<i>Probability</i> $< 0,05$	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,013. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *snowball throwing*, pada model ini kegiatan diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.¹

Dalam penelitian ini menurut Paul B. Dieddrich ada macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa antara lain:² *Visual activities* (membaca, mengamati, percobaan, demonstrasi, atau mengamati orang lain). *Oral activities*, (mengemukakan suatu fakta, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat maupun diskusi). *Listening activities* (mendengarkan penjelasan dari guru, diskusi, dan sebagainya). *Writing activities* (menulis laporan, menyalin dan sebagainya). *Emotional activities* (mempunyai percaya diri, minat, merasa bosan, gugup, dan sebagainya). *Mental activities* (mengingat, menganalisis, dan sebagainya). *Motor activities* (melakukan eksperimen, bermain dan sebagainya). Aktivitas-aktivitas tersebut dapat diamati selama pembelajaran

¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar_Ruzz Media, 2014), hal. 174.

² Ramlah, dkk., *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMPN di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)*, *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol. 1 No. 3 September-Oktober 2014, hal 70.

berlangsung dari angket peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode yang menghidupkan suasana pembelajaran dikelas agar kelas menjadi aktif dan dapat mendorong siswa pada kegiatan mengkonstruksi ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran *snowball throwing* siswa memperoleh atau menguasai konsep materi pelajaran melalui tanya jawab yang dibuat dalam bentuk bola-bola serta berdiskusi kelompok dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Sehingga mampu mendorong keaktifan belajar siswa adalah apabila guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.³ Salah satu caranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Keaktifan belajar siswa adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Seperti pada saat siswa mendengarkan, mendiskusikan, melaksanakan tugas, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi: Sub Materi Pokok Perpajakan Kelas XI IPS SMA Al Falah Bandung.”⁴ dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

³Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 37.

⁴ Susi Susanti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Sub Materi Pokok Perpajakan Kelas XI IPS SMA Al Falah Bandun*, (Bandung: 2016).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *post test* untuk kelas eksperimen adalah 76,16 , sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 57,88. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesisi, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogeitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* jika nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,169. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kedua kelas $> 0,05$, maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan bedistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,985. Nilai *Sig.* 0,985 $> 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Berikut adalah rekapulasi uji *t post test* hasil belajar.

Tabel 5.2 Rekapulasi Hasil Penelitian Uji t Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.	nilai <i>sig. (2-tailed)</i> pada tabel <i>Independent Samples Test</i> yaitu 0,001	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu pendidik. Pendidik diharapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga disukai siswa. Selain

itu, suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Salah satu model pembelajaran aktif yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang di modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, yakni melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Sedangkan hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.⁵

Penelitian lain terkait dengan model pembelajaran *snowball throwing* juga dilakukan oleh Rizka Desi Yana dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuias Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019.”⁶ Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkam bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesisi (Ha), yaitu ada pengaruh model pembelajaran

⁵ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46.

⁶ Rizka Desi Yana, *Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuias Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019*, Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Dalam pembahasan yang ketiga, merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang ketiga pula. Berbeda dengan rumusan masalah yang pertama dan kedua yang mengacu pada keaktifan dan hasil belajar siswa. Rumusan masalah yang ketiga mengacu pada gabungan dari dua variabel terikat yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa. adapun rumusan masalah yang ketiga iain

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun rekapulasi uji manova terhadap keaktifan dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Rekapulasi Hasil Uji Manova

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di	Signifikansi pada tabel <i>sig.source</i> kelas, <i>dependent variable</i> keaktifan dan hasil belajar yaitu 0,001	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.				pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan uji manova, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001 berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model *talking stick* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.⁷

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* menyebabkan siswa lebih aktif, karena model pembelajaran ini dikemas seperti sebuah permainan yang sangat menarik, yang dilakukan dengan cara melempar bola kertas yang di dalamnya berisi pertanyaan. Hal ini dapat

⁷ Noer Al Khosim, *Model Belajar & Pembelajaran yang menggembirakan*, (Jakarta: Surya Media, 2019), hal. 32

melatih psikomotorik siswa, kemampuan berpikir, dan kemampuan menjawab pertanyaan. Siswa jadi lebih leluasa dalam belajar dan mengeluarkan pendapat pada kelompoknya. Sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan siswa juga termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.⁸

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Maria Zulfiati dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa SD” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

⁸ I Km. Suka Wardhiana, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN Kelas V SD Negeri 1 Bungbungan*, e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Mimbar PGSD Vol 1, No 1 2013, hal. 7.

⁹ Heri Maria Zulfiati, *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa SD*, Universitas Sarjanawijaya Yogyakarta, Vol 1, no 2, (2014)